

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memasuki abad ke-21 ini perkembangan zaman banyak menimbulkan perubahan dan kemajuan dalam berbagai bidang kehidupan masyarakat. Ini mengharuskan masyarakat menghadapi persaingan dan tantangan guna menghadapi era globalisasi. Perkembangan teknologi menimbulkan banyak perubahan, ini dapat dilihat di dalam berbagai aspek kehidupan seperti aspek sosial, politik, ekonomi dan aspek industri. Perkembangan lapangan pekerjaan yang semakin hari semakin terbatas, masalah hubungan sosial dan masalah pengangguran merupakan beberapa diantara masalah yang timbul akibat perubahan dan kemajuan tersebut, dimana hal ini akan mempengaruhi kondisi psikologis masyarakat seperti mental, pikiran dan emosi seseorang.

Disamping pertambahan penduduk yang semakin meningkat telah menambah masalah yang harus dihadapi masyarakat karena akan berpengaruh pada persaingan guna bertahan hidup. Dalam hal ini individu dituntut harus mampu menghadapi berbagai masalah seperti penyesuaian diri, pemilihan pekerjaan, perencanaan, pemilihan pendidikan, masalah keluarga, keuangan dan masalah-masalah pribadi lainnya.

Salah satu yang menjadi sorotan dengan era globalisasi adalah persaingan kerja. Banyaknya jumlah angkatan kerja yang tidak diimbangi dengan jumlah lapangan pekerjaan, menimbulkan berbagai masalah dalam masyarakat. Jumlah

lapangan kerja yang tidak seimbang dengan jumlah angkatan kerja menimbulkan pengangguran yang tiap tahun semakin meningkat. Dengan meningkatnya jumlah pengangguran menjadi masalah sosial dalam masyarakat. Berbagai perilaku yang tidak diinginkan masyarakat bisa timbul dalam diri individu guna bertahan hidup misalnya mencuri, merampok dan tindak kriminal lainnya.

Sesuai dengan hirarkhi kebutuhan dari Maslow, kebutuhan yang paling utama adalah kebutuhan fisiologis yang mencakup kebutuhan makan, minum dan tempat tinggal. Jika kebutuhan tersebut tidak dapat terpenuhi maka setiap orang dapat bertindak yang mengarah pada tindak kriminal.

Salah satu dampak dari semakin sulitnya mencari pekerjaan adalah dengan meningkatnya tindak kriminal. Disisi lain jumlah komunitas anak jalanan juga meningkat sebagai dampak dari tingginya angka pengangguran. Menjadi anak jalanan mungkin menjadi salah satu pilihan guna bertahan hidup.

Dengan kondisi seperti ini, berbagai tanggapan masyarakat timbul dalam menyikapi kondisi sosial seperti meningkatnya tindak kriminal pada masyarakat. Individu sebagai makhluk sosial tentunya mempunyai kecenderungan untuk menggunakan dirinya sebagai dasar membentuk pola sikap tertentu terhadap berbagai objek psikologis yang dihadapinya.

Sikap merupakan organisasi yang tetap dan proses motivasi, emosi, persepsi serta pengamatan yang disertai adanya perasaan tertentu yang memberikan dasar kepada orang tersebut untuk membuat respon atau berperilaku dengan cara tertentu yang dipilihnya, dimana dalam pembentukan sikap ini terdiri dari 3 aspek yaitu: Aspek kognitif yang berhubungan dengan pengetahuan,